LAPORAN AKHIR
KEGIATAN MBKM – TERINTEGRASI KKN

PENGUATAN KAPASITAS DESA MELALUI LITERASI STATISTIKA DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN UMKM DESA TUNAS JAYA KECAMATAN BONE PANTAI.

Bidang Fokus Tematik: Kemandirian Ekonomi
Bidang Fokus RIRN: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pangan

OLEH:
NURWAN, S.Pd., M.Si. / 0010058106
SALMUN K. NASIB, S.Pd., M.Si. / 0030038903
AGUSYARIF REZKA NUHA, S.Pd., M.Si. / 0010089303

Dibiayai oleh:
Dana Hibah PNBP/BLU UNG TA 2022

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

2/3/23, 9:21 AM SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA

1.	Judul Kegiatan	:	Penguatan Kapasitas Desa Melalui Literasi Statistika dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan UMKM Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai.
2.	Lokasi	:	Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
3.	Ketua Tim Pelaksana		
	a. Nama	:	Nurwan, S.Pd., M.Si
	b. NIP	:	198105102006041002
	c. Jabatan/Golongan	:	Lektor / 3 c
	d. Program Studi/Jurusan	:	Matematika / Matematika
	e. Bidang Keahlian	:	Matematika
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:	085240564007 / nurwan@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:	-
4.	Anggota Tim Pelaksana		
	a. Jumlah Anggota	:	2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	:	Agusyarif Rezka Nuha, S.Pd, M.Si /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	:	Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si /
	d. Mahasiswa yang terlibat	:	15 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra		
	a. Nama Lembaga / Mitra	:	Pemerintah Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bonebolango
	b. Penanggung Jawab	:	MUCHLIS BOTUTIHE ,S.IP
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	Jl. Noosalamati Desa Tunas Jaya, Kec. Bone Pantai, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:	44,1
	e. Bidang Kerja/Usaha	:	Ekonomi Kreatif
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	4 bulan
7.	Sumber Dana	:	PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	:	Rp. 20.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
NIP/NIK. 196605271988032002

Ketua Peneliti,

(Nurwan, S.Pd., M.Si)
NIP/NIK. 198105102006041002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Dra. Novi Y. Kandowangko, M.P)
NIP/NIK. 196811101993032002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v
RINGKASAN vi
BAB 1 PENDAHULUAN 7
A. Latar Belakang 7
B. Permasalahan Prioritas 9
C. Solusi 10
BAB 2 TARGET DAN LUARAN 12
BAB 3 METODE PELAKSANAAN 13
A. Persiapan dan Pembekalan 13
B. Uraian Program 14
C. Uraian Aksi Program 15
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN 18
A. Biaya Pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN 18
Tabel 2 Ringkisan Penggunaan Anggaran Kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN 18
B. Jadwal Pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN 18
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI 20
A. Realisasi Rencana Aksi 20
Program Kerja Utama 20
Program Kerja Tambahan 23
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 24
A. Kesimpulan 24
B. Saran 24
DAFTAR PUSTAKA 25
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luaran dan Capaian Program Kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN..... 12

Tabel 2. Ringkisan Penggunaan Anggaran Kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN..... 188

Tabel 3. Jadwal Program kegiatan MBKM-terintegrasi KKN..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana 26
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 30
Lampiran 3. Luaran 40

RINGKASAN

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan perannya secara efektif dan efesien, Pemerintah Desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa karena adanya gerakan pembangunan desa perlu diimbangi pula dengan Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa. Dalam Pembagunan ekonomi lokal suatu desa, pemerintah desa dan masyarakatnya memanfaatkan setiap sumberdaya yang dimiliki dan membagun suatu kerjasama antara pemerintah desa, pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dikembangkan dalam menunjang Pengembangan Ekonomi Lokal desa yaitu pembentukkan UMKM dalam bentuk kelompok-kelompok usaha kecil yang dihimpun dari masyarakat desa berdasarkan pengolahan dari hasil kekayaan alam desa. Salah satu bentuk kegiatan yang dikembangkan dalam menunjang Pengembangan Ekonomi Lokal desa yaitu pembentukkan UMKM. Permasalahan UMKM berbasis ekonomi kreatif pada umumnya terletak pada sumber daya manusia, modal, dan penguasaan teknologi modern. beberapa hal yang yang menjadi kendala dalam pengembangan UMKM di desa Tunas Jaya yaitu: Kurangnya inovasi produk; Sebagian dari pelaku UMKM belum memiliki branding bagi produk usaha; Pembukuan UMKM seperti biaya pengeluaran, operasional, dan pemasukan masih dilakukan secara manual; serta belum adanya lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai wadah konsultasi. Oleh karena itu melalui program MBKM terintegrasi KKN membangun desa ini akan dilakukan penguatan kapasitas desa melalui literasisasi statistika dalam mengembangkan UMKM di desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci: Kapasitas Desa, Literasi Statistika, Kemandirian Ekonomi, UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Agar tujuan pembangunan desa ini tercapai dibutuhkan SDM yang kompeten yaitu dalam hal ini adalah pemerintah desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa yang ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2005 pada Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Muslim and Nasution 2014). Dalam menjalankan perannya secara efektif dan efesien, Pemerintah Desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa karena adanya gerakan pembangunan desa perlu diimbangi pula dengan Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desanya. Sehingga, desa dan masyarakatnya tidak hanya sebatas sebagai objek pembangunan, tetapi dapat memposisikan diri sebagai salah satu pelaku pembangunan.

Semangat UU Desa untuk Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Desa dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh Desa pada prinsipnya ingin mendudukkan kedaulatan Desa atas sumber daya yang dimiliki untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan Desa (Mariana& Sukasmanto). Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) merupakan sebuah proses menyusun beberapa kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan SDM

untuk memperoleh produk-produk yang semakin baik, juga pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi, pengembangan wilayah adalah upaya pemerintah daerah bersama masyarakat daerah untuk membangun ekonomi yang sebanding dengan Sumber Daya Manusia, dan memaksimalkan manfaat sumber daya alam dan kelembagaan (Munir, 2017). Dalam Pembagunan ekonomi lokal suatu desa, pemerintah desa dan masyarakatnya memanfaatkan setiap sumberdaya yang dimiliki dan membagun suatu kerjasama antara pemerintah desa, pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2010). Kondisi ini mengharuskan pemerintah desa untuk dapat meningkatkan kapasitasnya terutama berfokus bagaimana menjadi falititator bagi masyarakat untuk mengembangkan dan menciptakan kegiatan ekonomi masyarakat.

Gambaran kondisi desa yang akan menjadi mitra sasaran kegiatan MBKM terintegrasi KKN ini berdasarkan survei langsung dilapangan merupakan desa berkembang. Desa sudah memiliki perangkat desa yang memadai, memiliki BUMDES, dan masyarakat mendukung kegiatan-kegiatan pemerintahan desa. Salah satu bentuk kegiatan yang dikembangkan dalam menunjang Pengembangan Ekonomi Lokal desa yaitu pembentukkan UMKM dalam bentuk kelompok-kelompok usaha kecil yang dihimpun dari masyarakat desa berdasarkan pengolahan dari hasil kekayaan alam desa. Namun UMKM yang dibentuk ini masi baru dan akan diresmikan pada awal bulan September ini. Sebelumnya masyarakat desa lebih memilih untuk menjual langsung hasil pertanian dan perikanannya ke pasar. Oleh karenanya UMKM ini dibentuk untuk memberikan solusi bagi masyarakat dalam memberikan nilai tambah pada hasil pertanian dan periakanannya. Pada kenyataannya, minat masyarakat dalam menjadikan hasil pertanian dan perkebunannya sebagai produk olahan UMKM relative rendah, kesulitan dalam mencari modal usaha dikarenakan banyak persyaratan yang belum terpenuhi dan belum memiliki pengetahuan untuk mengembangkan usaha menjadi alasannya.

Permasalahan UMKM berbasis ekonomi kreatif pada umumnya terletak pada sumber daya manusia, modal, dan penguasaan teknologi modern. Berdasarkan wawancara dengan sekretaris desa, diperoleh juga informasi bahwa beberapa hal yang yang menjadi kendala dalam pengembangan UMKM desa Tunas Jaya yaitu: Kurangnya inovasi produk; Sebagian dari pelaku UMKM belum memiliki branding bagi produk usaha; Pembukuan UMKM seperti biaya pengeluaran, operasional, dan pemasukan masih dilakukan secara manual; serta belum adanya lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai wadah konsultasi. Padahal UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan perekonomian yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; Kedua, potensinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu melalui program MBKM terintegrasi KKN membangun desa ini akan dilakukan penguatan kapasitas desa melalui literasisasi statistika dalam mengembangkan UMKM di desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Literasi statistik adalah kemampuan untuk mengomunikasikan informasi statistik (Ziegler, 2014). Dalam kegiatan ini statistika akan digunakan dalam proses perencanaan, perhitungan, analisis data, dan pengambilan suatu keputusan.

B. Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil wawancara dan kunjungan awal ke lokasi mitra, diperoleh beberapa masalah sebagai berikut:

a) Rendahnya minat masyarakat Desa Tunas Jaya untuk mengolah hasil-hasil perkebunan menjadi produk UMKM. Sebagian masyarakat lebih memilih untuk menjual langsung hasil perkebunan mereka daripada harus diolah menjadi produk UMKM. Selain itu, kesulitan dalam mencari modal usaha dikarenakan banyak persyaratan yang belum terpenuhi membuat masyarakat kurang berminat untuk menjadi pengusaha UMKM.
b) Masyarakat yang terlibat dalam pembuatan produk UMKM belum memiliki pengetahuan untuk mengembangkan usaha. Hal ini disebabkan karena

masyarakat hanya terfokus pada produksi produk tanpa berusaha untuk terus meningkatkan kualitas produk. Dampak yang ditimbulkan adalah usaha tidak mengalami perkembangan serta omzet tidak mengalami kenaikkan.

c) Kurangnya inovasi produk yang dihasilkan UMKM masyarakat Desa Tunas Jaya dikarenakan produksi produk masih menggunakan cara konvensional. Akibatnya produk yang dijual sudah banyak ditemukan dipasaran. Selain itu, kualitas produk yang ditawarkan masih belum mampu mengungguli produk jenis lainnya yang ditawarkan pesaing.
d) Sebagian dari pelaku UMKM belum memiliki branding bagi produk usahanya sebagai ciri khas yang membedakan produknya dengan produk lain.
e) Pelaku UMKM belum memasarkan produk secara online. Hal ini mengakibatkan pendistribusian produk UMKM belum meluas dan hanya terfokus pada kolega, keluarga atau seputaran lingkungan Desa Tunas Jaya.
f) Pembukuan UMKM seperti biaya pengeluaran, operasional, dan pemasukan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan rekap data.
g) Belum adanya tim pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai wadah konsultasi atau fasilitator untuk mengembangkan dan memasarkan produk UMKM.

C. Solusi

Solusi dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat dalam pengembangan UMKM adalah sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan program pelatihan disertai pembimbingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menumbuhkan minat masyarakat untuk berwirausaha melalui UMKM. Program pelatihan dapat memberikan pengetahuan atau keterampilan seorang individu yang sejalan dengan kemajuan teknologi baru. Selain itu melalui pelatihan yang terstruktur dan sistematis masyarakat dapat memecahkan persoalan opersaional dan berkompeten dalam pekerjaan.

b) Melakukan pendampingan analisis data dalam penentuan harga jual produk agar terhindar dari kerugian.
c) Melakukan survey untuk penetapan dan pemilihan lokasi penjualan yang strategis dan mudah dijangkau.
d) Pembuatan konten promosi baik perupa gambar dan video untuk diposting melalui akun media sosial.

BAB 2
TARGET DAN LUARAN

Berikut luaran beserta indikator capaian program Kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Luaran dan Capaian Program Kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Capaian	IKU Terkait	Target Capaian IKU
1.	Video Kegiatan MBKM terintegrasi KKN	1 Video	Terdokumentasi-nya kegiatan selama kurang lebih 4 bulan dalam bentuk film dokumenter	IKU 2, IKU 3	Terbitnya SK Rektor tentang dosen sebagai pembimbing dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM terintegrasi KKN
2.	Publikasi media cetak ataupun elektronik	1 berita	Terbit di Gorontalo Post	IKU 5	Tulisan di media cetak
3.	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional	1 Artikel	Terpublikasi 1 artikel ilmiah pada jurnal pengabdian terindeks sinta dengan status diterima	IKU 5	Link publikasi artikel ilmiah

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN

   Mekanisme pelaksanaan kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN diilustrasikan dalam diagram alir berikut:

Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN

2. Materi Persiapan dan Pembekalan MBKM-Terintegrasi KKN

   Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa diberikan pembekalan sebagai proses orientasi terkait program kerja beserta tata tertib yang akan dijalankan selama masa KKN. Pembekalan mahasiswa dilaksanakan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan rangkuman materi sebagai berikut:

   1. Peran UNG dalam pengingkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN,
   2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN dan falsafah dari KKN,
   3. Rencana program dan pengorganisasian KKN dan peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN,
   4. Peran KKN dalam meningkatkan IPM dan SDGs,
   5. Etika pergaulan, kemampuan bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa peserta MBKM-Terintegrasi KKN dalam merangsang partisipasi masyarakat,
   6. Dasar penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN,
   7. Deskripsi tugas, tata tertib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta MBKM-Terintegrasi KKN,
   8. Tata cara pengisian matriks kegiatan harian,
   9. Teknik pelaksanaan survei kesiapan dan penentuan target,
   10. Metode pengelolaan hasil survei,
   11. Keterampilan dalam mendukung kapasitas masyarakat,
   12. Identifikasi permasalahan dalam masyarakat.

B. Uraian Program

Pelaksanaan kegiatan MBKM terintegrasi KKN menggunakan metode RRA (*Rapid Rural Appraisal*). Metode RRA merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi akurat berkaitan dengan keputusan pembangungan pedesaan dalam jangka waktu terbatas. Teknik pelaksanaan RRA pada dasarnya berupa proses belajar intensif untuk mendalami pemahaman terhadap kondisi pedesaan secara berulang-ulang dan cepat. Tiga konsep dasar yang digunakan dalam metode ini adalah perspektif sistem, triangulasi dari pengumpulan data, dan analisis data. Prinsip pelaksanaan RRA adalah sebagai berikut: (1) Efektivitas dan efisiensi biaya dan waktu dalam mengumpulkan informasi terpercaya serta relevan dengan kebutuhan, (2) Menghindari terjadinya bias dengan cara

introspeksi, mendengarkan pernyataan masyarakat serta ditanyakan secara berulang, (3) Triangulasi sumber informasi dan melibatkan tim multi-disiplin dalam wawancara, (4) Belajar dengan berbaur Bersama masyarakat, (5) Belajar dengan terus eksplorasi atau analisis situasi kondisi wilayah, (6) Bersikap sabar dalam mengahadapi proses yang kurang lancer ditengah kehidupan masyarakat, (7) Mendengarkan dan mendorong masyarakat agar mengungkapkan pendapat dan pengalamannya, (8) Saling mengharagi dengan belajar sungguh-sungguh dari pengalaman masyarakat setempat, (9) Bersikap sederajat dan akrab, hubungan dengan masyarakat dapat dilakukan dengan tidak resmi, santai, untuk menciptakan suasana keakraban, (10) Tidak menggurui masyarakat terutama orang dewasa yang sudah berpengalaman, (k) Tidak mengkritik secara formal Ketika terjadi perbedaan pendapat ketika berdiskusi dengan masyarakat, (11) Bersikap rendah hati serta terbuka untuk berterus terang jika merasa kurang mengetahui sesuatu, (12) Membangun suasana yang positif agar dapat mendiring masyarakat dalam mengembangkan potensi dalam dirinya masing-masing. (Mardiana et al, 2020).

C. Uraian Aksi Program

Sebagai tindak lanjut metode yang ditawarkan agar tercapai solusi yang ditawarkan, dirumuskan program prioritas utama dalam pelaksanaan kegiatan MBKM terintegrasi KKN yaitu:

1. Pembentukan tim pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tunas Jaya sebagai fasilitator UMKM.

   Melakukan sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Tunas Jaya mengenai ap aitu BUMDes sebenarnya. Kemudian dilakukan pembahasan dan pengesahan ADART oleh pengurus BUMDes dan Mahasiswa KKN serta pengaktifan Kembali Pengurus BUMDes Karya Bersama Abadi.
2. Pendampingan pelaku UMKM melalui pelatihan kewirausahaan.

   Melakukan pendampingan secara rutin kepada setiap kelompok UMKM yang ada di desa Tunas Jaya. Kemudian melakukan survey kepada setiap pelaku

UMKM serta mengadakan Pelatihan Kewirausahaan mengenai pentingnya Peran Digital Marketing untuk pemasaran setiap produk UMKM yang ada di desa.

3. Festival inovasi dan kewirausahaan sebagai kegiatan puncak dalam pameran produk UMKM.

   Mengadakan Festival kewirausahaan dan Pameran UMKM. Pelaksanaan pameran ini juga diharapkan tidak hanya menarik pengunjung tapi juga dapat meningkatkan minat masyarakat setempat untuk dapat membangun usaha dengan melihat potensi yang ada.

Melalui program diatas diharapkan pelaksanaan Kegiatan MBKM terintegrasi KKN dapat terlaksana dengan baik sehingga terwujud kondisi ekonomi masyarakat Desa Tunas Jaya yang berdaya. Untuk menjamin keberhasilan program dilakukan proses evaluasi dengan model Kirkpatrick. Proses evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan dalam model ini terdiri atas empat level yaitu:

a. Evaluasi Reaksi

   Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kepuasan peserta dalam mengikuti program pelatihan. Mengukur kepuasan peserta dilakukan dalam bentuk angket dengan indikator berdasarkan materi yang diberikan, penyediaan fasilitas, media pembelajaran yang digunakan, teknik presentasi oleh pemateri, hingga waktu pelaksanaan kegiatan.

b. Evaluasi Belajar

   Penilaian hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest menggunakan tes tertulis atau tes kinerja.

c. Evaluasi Perilaku

   Penilaian perilaku dilakukan dengan membandingkan perilaku sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil perbandingan perilaku tersebut diukur melalui survei setelah peserta kembali ketempat kerja atau produksi UMKM.

d. Evaluasi Hasil

Evaluasi pada tahap ini terfokus pada hasil akhir yang ditargetkan yaitu pelaksanaan festival inovasi dan kewirausahaan. Pada festival tersebut akan dipamerkan hasil produk UMKM yang dihasilkan masyarakat Desa Tunas Jaya.

BAB 4
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Biaya Pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN

Tabel 2 Ringkisan Penggunaan Anggaran Kegiatan MBKM-Terintegrasi KKN

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium Narasumber/ Pemateri	-
2	Bahan Habis Pakai & Peralatan	7.549.500
3	Perjalanan DPL dan Mahasiswa	3.900.000
4	Penyelenggaraan Kegiatan	2.700.000
5	Pelaporan dan Luaran	1.350.500
Jumlah (Rp)		**15.500.000,-**

B. Jadwal Pelaksanaan MBKM-Terintegrasi KKN

Program kegiatan MBKM-terintegrasi KKN ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan. Tabel 1 menunjukkan jadwal pelaksanaan Program kegiatan MBKM-terintegrasi KKN.

Tabel 3. Jadwal Program kegiatan MBKM-terintegrasi KKN

No	Jenis Kegiatan	Waktu			
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
1	Berkoordinasi dengan ketua program studi Statistika untuk mendapatkan informasi terkait arahan kegiatan program MBKM terintegrasi membangun desa dan 20 sks matakuliah.				
2	Menentukan lokasi dan melakukan koordinasi dengan mitra sasaran (desa yang ada di wilayah Kawasan teluk tomini) tentang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.				
3	Melakukan survey di lokasi desa sasaran mengenai analisis situasi serta permasalahan yang ada di desa tersebut.				

No	Jenis Kegiatan	Waktu			
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
4	Mengidentifikasi solusi terhadap permasahalan yang ditemukan di desa serta menentukan materi dan metode yang dibutuhkan.				
5	Pemaparan metode, materi, dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan kepada pemerintah desa.				
6	Penyusunan rencana program kegiatan MBKM terintegrasi KKN Bersama.				
7	Pemaparan program kerja kepada pemerintah desa.				
8	Pelaksanaan Program Kerja (*Disesuaikan dengan rencana program bersama*)				
9	Evaluasi				
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa dan Masyarakat				
11	Penarikan Mahasiswa				
12	Laporan & publikasi hasil				

BAB 5
HASIL YANG DICAPAI

A. Realisasi Rencana Aksi

Program Kerja Utama

1. Pembentukan Tim Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Fasilitator UMKM.

   Kegiatan diprakarsai melalui diskusi dengan beberapa apparat desa dan pengurus BUMDes Desa Tunas Jaya mengenai kondisi BUMDes. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dirumuskan beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan untuk membentuk tim permberdayaan ekonomi desa tunas jaya dalam naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Beberapa kegiatan yang dimaksud antara lain; perlunya kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat desa untuk menghilangkan beberapa asumsi buruk tentang BUMDes yang ada di Desa Tunas Jaya. Perlunya pembahasan dan pengesahan ADART BUMDes guna memperjelas masalah pendapatan (Gaji) oleh setiap pengurus BUMDes. Terakhir yakni pengaktifan Kembali setiap pengurus BUMDes yang pada awalnya tidak aktif

   Selanjutnya pembentukan tim pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai fasilitator UMKM dilakukan pada hari Kamis 20 Oktober 2022 di Aula Kantor Desa Tunas Jaya. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi terkait gambaran umum tugas pokok dan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) oleh Pemerintah Desa Alale bersama jajaran. Kegiatan dihadiri oleh masyarakat dan anggota karang taruna Desa Tunas Jaya dengan pembahasan pengelolaan dan pengembangan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Anggaran Desa (PADes).

Gambar 2. Pembentukan Tim Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tunas Jaya

2. Pelatihan Kewirausahaan

   Program pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada hari Senin, 24 Oktober 2022 di Aula Kantor Desa Tunas Jaya dengan tema “Peran Digital

Marketing". Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Desa Tunas Jaya didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan pelaku UMKM Masyarakat Desa Tunas Jaya sebagai peserta kegiatan. Pemateri pada kegiatan ini adalah Ibu Warda Dwi Putri Buhang yang merupakan Owner Pasar Rakyat Online Gorontalo.

Diawal kegiatan pemateri memperkenalkan beberapa aplikasi online berbasis media sosial seperti facebook, instagram, dan tik tok yang dapat digunakan untuk memasarkan atau mempromosikan produk jualan. Adapun aplikasi yang difokuskan dalam pelatihan ini adalah facebook dikarenakan kemudahan akses dan banyaknya pengguna pada aplikasi tersebut. Pemateri memaparkan strategi penggunaan facebook dalam pemasaran digital produk UMKM yang dimulai dari pembuatan akun, pemotretan produk, dan pemberian deskripsi produk. Setelah itu, pemateri membagi peserta dalam 13 kelompok sesuai dengan jumlah kelompok UMKM di Desa Tunas Jaya untuk membuat akun facebook dan mendemonstrasikan pemasaran produknya masing-masing.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, setiap mahasiswa KKN dijadikan pendamping untuk setiap kelompok UMKM yang nantinya akan memantau setiap perkembangan kelompok UMKM yang ada di Desa Tunas Jaya. Mahasiswa juga melakukan survey dan membantu dalam hal produksi untuk pembuatan produk setiap kelompok.

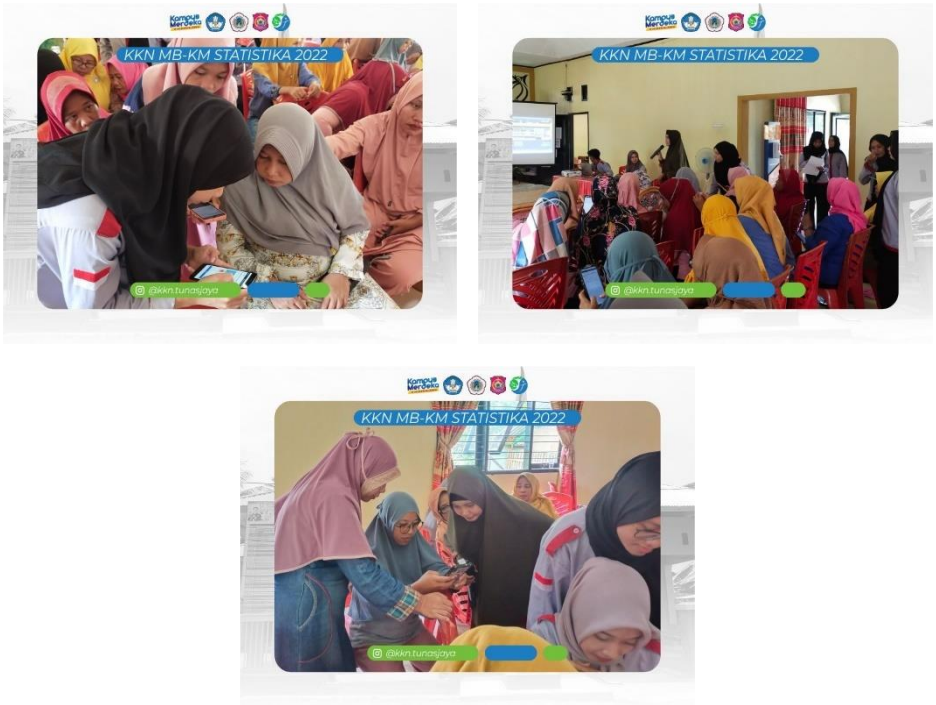

Gambar 3. Pelatihan Digital Marketing dalam Memasarkan Produk UMKM

3. Festival UMKM Desa Tunas Jaya

Kegiatan Tunas Jaya Entrepreneurship Expo dengan Tema "Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Desa". Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Tunas Jaya yang diwakili oleh Sekretaris Desa Nirtjo Densi B. Tongkonoo. Kegiatan Tunas Jaya Entrepreneurship Expo Tahun 2022 dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 19-31 Desember 2022 di Lapangan Desa Tunas Jaya, Kecamatan Bonepantai.

Kegiatan ini di awali dengan pekan olahraga mulai dari tanggal 19-25 Desember tahun 2022 dan dilanjutkan dengan Kegiatan Tunas Jaya Entrepreneurship Expo Tahun 2022. Kegiatan ini menghadirkan 7 UMKM yang ada di Desa Tunas Jaya dengan beragam olahan seperti Abon Ikan, Kelapa Sangrai, Bawang Goreng, Minyak Kelapa, Kue Kering, Pepaya Tono (Asinan Pepaya), Pisuke (Pisang Susu Keju), Sayur Mayur, Rempah-rempah serta olahan dan hasil tani lainnya. Selain itu, kegiatan ini dirangkaikan dengan sosialisasi mengenai umkm yang dibawakan oleh Kepala Bidang Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango Muhammad Irwan Djibran S.E., M.Si. Beberapa penampilan lainnya seperti hadrah turut menjadi pembuka dalam Kegiatan Tunas Jaya Entrepreneurship Expo yang dibawakan oleh anak-anak dari Yayasan Qolbun Iqro dan dipandu langsung oleh Ustadz Irfan Mohune selaku tokoh agama di Desa Tunas Jaya.

Gambar 4. Pelaksanaan Festival UMKM Desa Tunas Jaya

Program Kerja Tambahan

1. Kerja Bakti
   Melaksanakan Kerja bakti Bersama masyarakat setempat pada setiap Hari Jumat di pagi hari. Kegiatan ini rutin dilaksanakan perdusun Bersama apparat Desa Tunas Jaya.
2. Senam Sehat
   Mengikuti kegiatan Senam Bersama masyarakat setempat pada setiap Hari Sabtu di pagi hari.
3. Peringatan Hari Pahlawan 10 November
   Melaksanakan Program Kerja Tambahan yaitu peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2022 di sekolah SDN No 9 Bonepantai guna membantu siswa-siswa dalam mengenang dan menghormati jasa para pahlawan. Kegiatan ini di agendakan dengan adanya lomba-lomba yaitu baca puisi tentang pahlawan, lomba balap karung, lomba Cerdas Cermat dan lain-lain.
4. Pelatihan senam untuk siswa-siswi di sekolah SDN No 9 Bonepantai
   Melatih siswa siswa untuk mengikuti lomba senam sehat yang di kecamatan Bonepantai

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan program MBKM terintegrasi KKN oleh mahasiswa prodi Statistika Universitas Negeri Gorontalo yang bertempat di Desa Tunas Jaya Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022 sampai 13 Januari berjalan dengan lancar. Kegiatan yang mendapat sambutan, tanggapan dan dukungan yang baik dari. Terealisasinya kegiatan ini memberikan kesadaran kepada masyarakat terkait dengan potensi yang dimiliki desa Tunas Jaya sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk membangun usaha sendiri.

B. Saran

Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi kreatif yang telah dibangun oleh beberapa masyarakat diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak, terutama pihak desa.
2. Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan memanfaatkan potensi desa untuk membangun usaha sendiri.
3. Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap masyarakat pelaku UMKM, salah satu caranya adalah dengan memberikan pengarahan yang diperlukan, sehingga para pemilik usaha merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Liunsanda, M. (2017). “PERANAN PERANGKAT DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN (Suatu Studi di Desa Kembes II Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Eksekutif*, 1.

Muslim, N., and Nasution, I. (2014). “Kinerja Aparat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pantai Labu Pekan.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 2, 99–110.

Mariana, D., and Sukasmanto, M.H. 2020. " Studi Perencanaan Usaha dalam Pengembangan Ekonomi Desa (Desa Cageur dan Desa Sakerta Timur, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan)." IRE Yogyakarta. diakses pada https://ppid.kuningankab.go.id/images/dokumen/Dokumen_Studi_Perencanaan_Usaha_dalam_Pengembangan_Ekonomi_Desa.pdf

Munir, R. (2017). “Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan." Jakarta: Local Governance Support Program (LGSP). 174 hal.

Arsyad, L. (2010). “Ekonomi Pembangunan”, edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Takaria, J., and Talakua, M. (2018). “KEMAMPUAN LITERASI STATISTIK MAHASISWA CALON GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL MATEMATIKA." *JURNAL KEPENDIDIKAN*, Vol 2, No 2 , Hal. 395-408. UGM

Ziegler, L. (2014). "Reconceptualizing Statistical Literacy: Developing an Assessment for the Modern Introductory Statistics Course." Sustainability in Statistics Education.

Mardiana, T., W, A.Y.N., and Heriningsih, S. (2020). “MENCIPTAKAN PELUANG USAHA *ECOPRINT* BERBASIS POTENSI DESA DENGAN METODE RRA DAN PRA.” Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 843 /UN47/HK.02/2022

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN LOKASI MAHASISWA PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA TAHAP 2 TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa perlu dibantu oleh Dosen sebagai pembimbing lapangan dalam melaksanakan program MBKM;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tahap 2 tahun 2022;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN LOKASI MAHASISWA PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA TAHAP 2 TAHUN 2022.

KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tahap 2 Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

1. Melakukan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa yang ditetapkan selama pelaksanaan program berlangsung;
2. Melaksanakan dan melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 17 November 2021;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 29 September 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

3	551419009	Mario Husain	L	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
4	551419019	Siti Juniastri Damogalad	P	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
5	551419023	Anggitha S. Herlambang	P	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
6	551419027	Ryan Apriandika	L	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
7	551419029	Juniar Putri Sb. Rahim	P	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
8	551419037	Putri Farah Qurratu'ain	P	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
9	551419043	Natasya Bulumungo	P	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
10	551419045	Muh. Naky Abdul	L	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
11	551419057	Muh Fikri Arianto	L	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur
12	551419059	Resky Puteri A. Mokoginta	P	FAKULTAS TEKNIK	S1 - Teknik Arsitektur

Provinsi : Gorontalo
Kab/Kota : Bone Bolango
Kecamatan : Bone Pantai
Desa/Kelurahan : Desa Tunas Jaya
Kegiatan : Penguatan Kapasitas Desa Melalui Literasi Statistika dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan UMKM Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai.
DPL : 1. Nurwan, S.Pd., M.Si
2. Agusyarif Rezka Nuha, S.Pd, M.Si
3. Salmun K. Nasib, S.Pd, M.Si

NO	NIM	NAMA	L/P	FAKULTAS	PRODI
1	413419010	Ramdan Hayati	L	FMIPA	S1-Statistika
2	413419011	Khairun IT. Aluy	L	FMIPA	S1-Statistika
3	413419044	Mohamad Taufik Hamani	L	FMIPA	S1-Statistika
4	413419050	Mohammad Hidayat Panigoro	L	FMIPA	S1-Statistika
5	413419035	Aditya Widya Astuti	P	FMIPA	S1-Statistika
6	413419025	Listiyawati Hippy	P	FMIPA	S1-Statistika
7	413419048	Sri Nurhidayati Lasimpala	P	FMIPA	S1-Statistika
8	413419024	Fitriananda Taha	P	FMIPA	S1-Statistika
9	413419006	Sasmitha Latif	P	FMIPA	S1-Statistika
10	413419013	Yayu Rivanti Ismail	P	FMIPA	S1-Statistika
11	413419047	Nahda Amalia Ahmad	P	FMIPA	S1-Statistika
12	413419040	Sri Muliana	P	FMIPA	S1-Statistika

13	413419021	Yani Prihantini Hiola	P	FMIPA	S1-Statistika
14	413419039	Annisa Maharani Brahim	P	FMIPA	S1-Statistika
15	413419043	Nursetiawati Ayuba	P	FMIPA	S1-Statistika

Provinsi : Gorontalo
Kab/Kota : Bone Bolango
Kecamatan : Bone
Desa/Kelurahan : Desa Permata
Kegiatan : PENINGKATAN LITERASI TIK BAGI MASYARAKATDESAPERMATA KAWASAN TELUK TOMINI MELALUI KEGIATANPELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATANPROFILDESABERBASIS PARIWISATA DAN UMKM

DPL : 1. Rampi Yusuf, S.Kom., M.T / 085240782166
2. Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si
3. Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom, M.Kom

NO	NIM	NAMA	L/P	FAKULTAS	PRODI
1	531419072	Fauzia Olvionita F.Baginda	P	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
2	531419015	Minda Potale	P	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
3	531419048	Tasya Safira Bila	P	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
4	531419021	Nur Anisa Pagau	P	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
5	531419048	Renanda Rahmadita Mohamad	P	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
6	531419003	Jihan Khoirun Nisa	P	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
7	531419029	Andi Muhamad Nurholis Sorrang	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
8	531419020	Abid Muhaimin Harun	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
9	531419062	Alessandro Muh. Daffa Koniyo	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
10	531419067	Agda Edwar Ridwan Soemantry	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
11	531419010	Fajrivanto Djeden	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
12	531419040	Dandi Septian Laminullah	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
13	531419046	Mohamad Ikbal	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi
14	531419028	Muh Agil Alvito Paputungan	L	Fakultas Teknik	Sistem Informasi

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

PENURUNAN MAHASISWA KKN

PENYERAHAN MAHASISWA KKN

KERJA BAKTI SETAP JUMAT

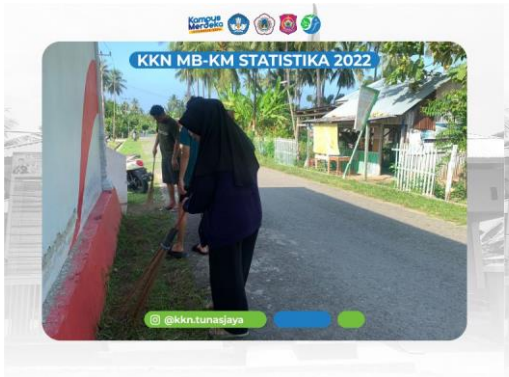

SENAM SEHAT SETIAP SABTU

PEMBAHASAN RKTL MAHASISWA KKN MBKM PRODI STATISTIKA UNG

PARTISIPASI MAHASISWA DALAM KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW

PELATIHAN PEMBUKUAN PENGURUS BUMDES

SOSIALISASI BUMDES

PENDAMPINGAN KELOMPOK UMKM

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

PEMBAHASAN DAN PENGESAHAN AD/ART BUMDES DESA TUNAS JAYA

PENYUSUNAN PROPOSAL ALOKASI DANA KELOMPOK UMKM

MONITORING EVALUASI MAHASISWA KKN

PENGINPUTAN DATA DASAWISMA DESA TUNAS JAYA

PERINGATAN HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

FESTIVAL UMKM

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

KKN MB-KM STATISTIKA 2022
@kkn.tunasjaya

Lampiran 3. Luaran

Luaran 1 Bukti Submit Artikel

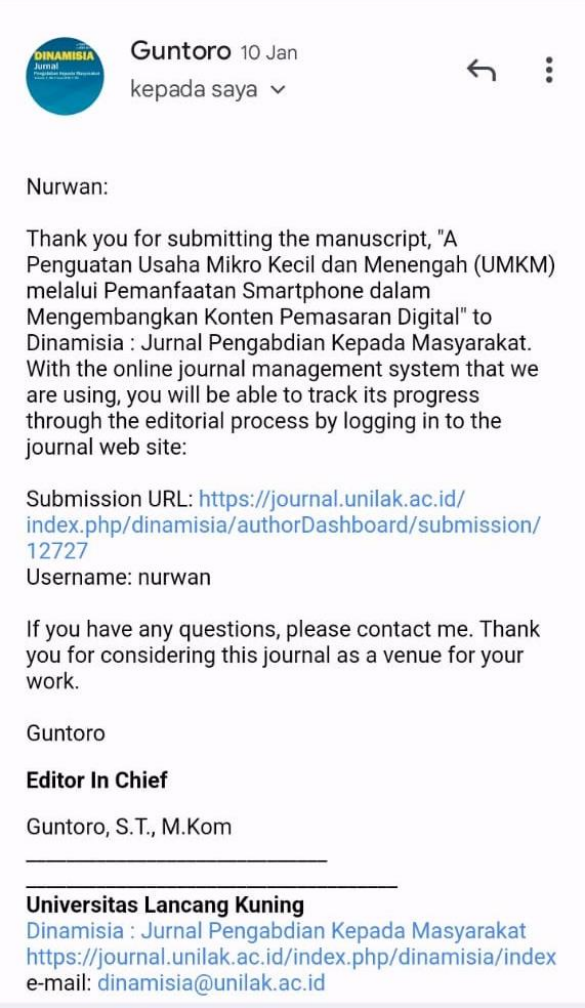

Guntoro 10 Jan
kepada saya

Nurwan:

Thank you for submitting the manuscript, "A Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pemanfaatan Smartphone dalam Mengembangkan Konten Pemasaran Digital" to Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/authorDashboard/submission/12727
Username: nurwan

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Guntoro

Editor In Chief

Guntoro, S.T., M.Kom

Universitas Lancang Kuning
Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/index
e-mail: dinamisia@unilak.ac.id

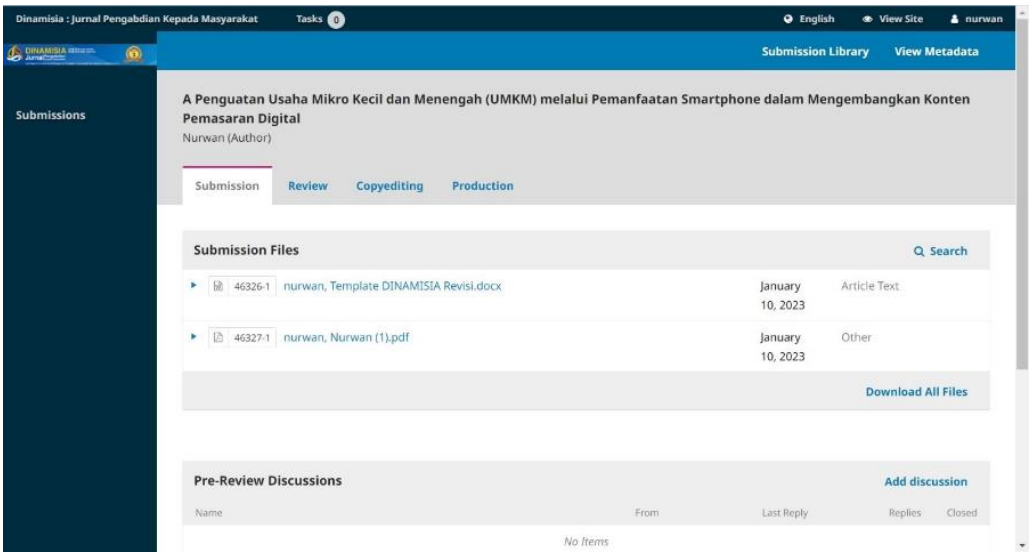

Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | Tasks 0 | English | View Site | nurwan

Submission Library | View Metadata

Submissions

A Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pemanfaatan Smartphone dalam Mengembangkan Konten Pemasaran Digital
Nurwan (Author)

Submission | Review | Copyediting | Production

Submission Files | Search

46326-1	nurwan, Template DINAMISIA Revisi.docx	January 10, 2023	Article Text
46327-1	nurwan, Nurwan (1).pdf	January 10, 2023	Other

Download All Files

Pre-Review Discussions | Add discussion

Name | From | Last Reply | Replies | Closed

No Items

Luaran 2 Bukti Publikasi Media Cetak Ataupun Elektronik

JERSITAS NEGERI GORONTALO

Unggul dan Berdaya Saing

SENIN 09 JANUARI | TAHUN 2023

al Tahun, UNG
bahan 4 Profesor

MASYARAKAT menghadiri pelaksanaan Expo oleh mahasiswa KKN MBKM Tunas Jaya.

KKN MBKM Prodi Statiska

Berdayakan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi

GORONTALO - GP - Pemberdayaan UMKM menjadi salah satu tujuan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Desa Tunas Jaya, Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango. Dalam kegiatan penutupan mahasiswa melaksanakan Tunas Jaya Entrepreneurship Expo dengan Tema "Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Desa" Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Tunas Jaya yang diwakili oleh Sekretaris Desa Nirtjo Denai B. Tongkotow. Dan dilaksanakan selama tiga hari, mulai tanggal 29-31 Desember 2022 di Lapangan Desa Tunas Jaya, Kecamatan Bonepantai. Kegiatan ini menghadirkan 7 UMKM yang ada di Desa Tunas Jaya dengan beragam olahan seperti Abon Ikan, Kelapa Sangrai, Bawang Goreng, Minyak Kelapa, Kue Keting, Pepaya Tuno (Aisinan Pepaya), Pisake (Pisang Susu Keju), Sayur Mayur, Rempah-rempah serta olahan dan hasil tani lainnya.

Selain itu, kegiatan ini dirangkaikan dengan sosialisasi mengenai UMKM yang dibawakan oleh Kepala Bidang Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango Muhammad Irwan Djibran S.E., M.Si.

Beberapa penampilan lainnya seperti hadrah turut menjadi pembuka dalam Kegiatan Tunas Jaya Entrepreneurship Expo yang dibawakan oleh anak-anak dari Yayasan Qolbun kpo dan dipandu langsung oleh Usada Irfan Mohune selaku tokoh agama di Desa Tunas Jaya. "Tunas Jaya Entrepreneurship Expo merupakan kegiatan puncak dari rangkaian kegiatan MBKM terintegrasi KKN oleh tim mahasiswa dan Dosen Prodi Statistika UNG, sebelumnya kegiatan yang sudah dilakukan pendampingan UMKM dan pelatihan Digital Marketing bagi pelaku UMKM," ujar ketua DPL Nurwan, S.Pd., M.Si, yang didampingi oleh anggota Salmun K. Nasib., S.Pd., M.Si. dan Agus Syarif Rezki Nuha, S.Pd., M.Si. (wan)

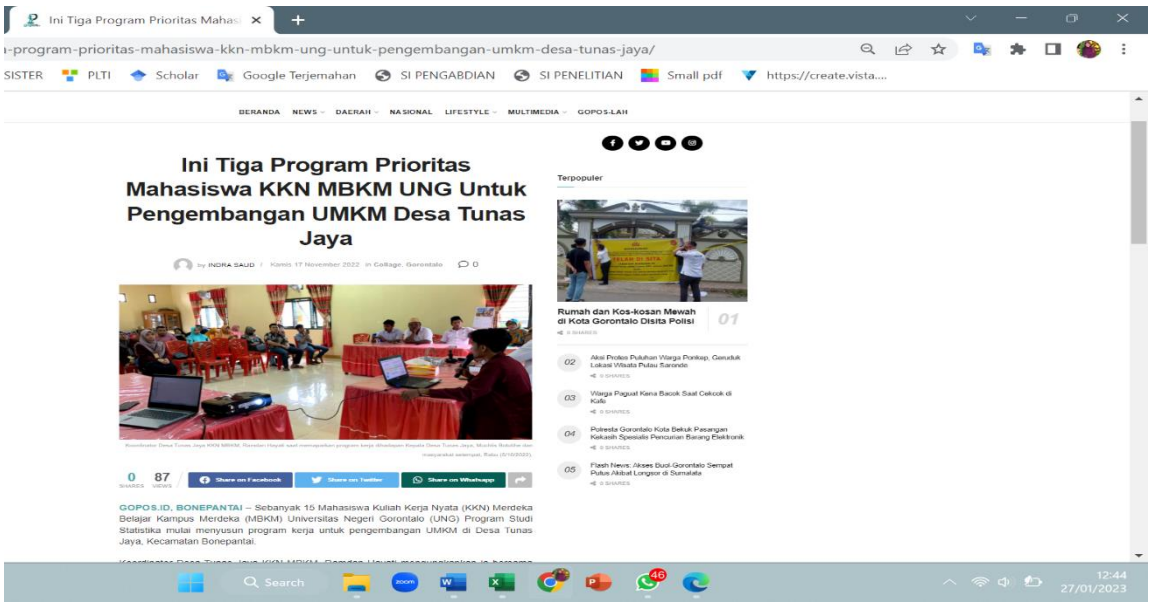

Ini Tiga Program Prioritas Mahasiswa KKN MBKM UNG Untuk Pengembangan UMKM Desa Tunas Jaya

by INDRA SAUD | Kamis 17 November 2022 in Collage, Gorontalo

GOPOS.ID, BONEPANTAI – Sebanyak 15 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Program Studi Statistika mulai menyusun program kerja untuk pengembangan UMKM di Desa Tunas Jaya, Kecamatan Bonepantai.

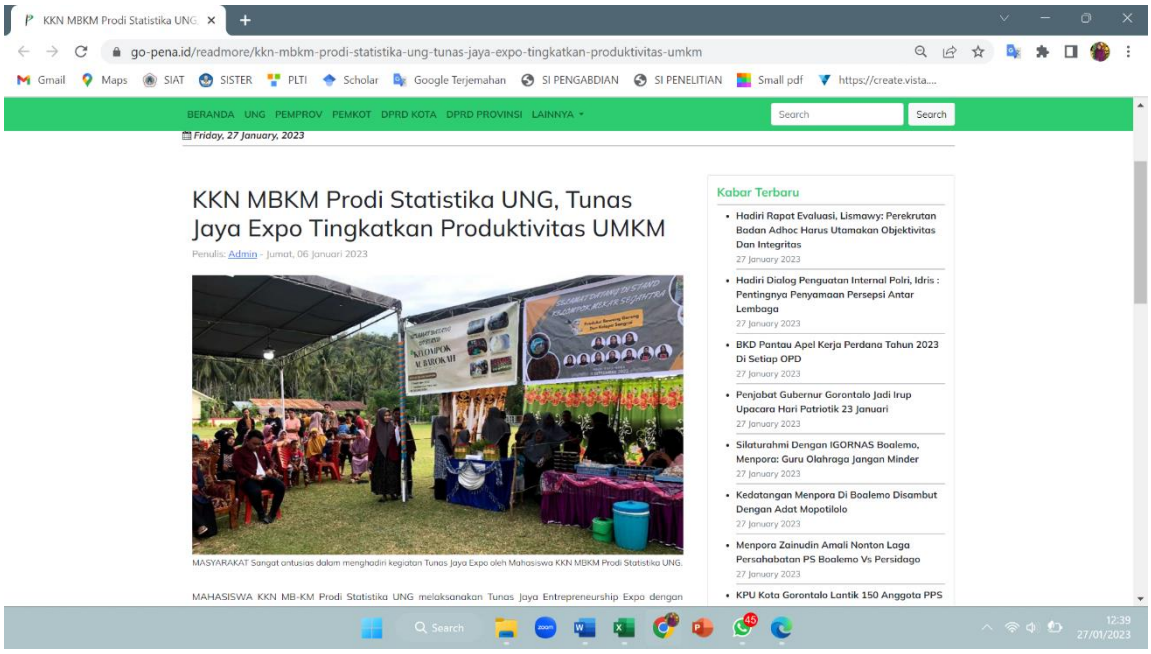

Luaran 3 Link Video Dokumentasi Pelaksanaan